

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Menurut Suliyanto (2018) jenis penelitian merupakan jenis yang berlandaskan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Menurut Suliyanto (2018), jenis asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh Pengembangan Karir Dan Insentif Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan PT. Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan divisi pemasaran/sales PT. Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner mengenai variabel Pengembangan Karir, Insentif Dan Loyalitas Kerja Karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuisioner.

a. Observasi

Menurut Prof. Dr. Suliyanto, SE.,MM (2018) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra, sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap, meraba termasuk salah satu bentuk dari Observasi. Cara pengumpulan data melalui pencatatan secara cermat dan sistematis langsung pada karyawan PT Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu berupa pencatatan pengukuran Pengaruh Pengembangan Karir, dan Insentif terhadap Loyalitas kerja karyawan berdasarkan ekspresi wajah, dan sikap saat menjalankan pekerjaan atau tugasnya.

b. Wawancara

Menurut Prof. Dr. Suliyanto, SE.,MM (2018) Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk melengkapi data belum terungkap dalam kuisioner, melalui tanya jawab secara langsung kepada karyawan PT Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang mengenai gambaran dalam bekerja. Dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan Pengembangan Karir, dan Insentif terhadap Loyalitas kerja karyawan.

c. Kuisisioner

Menurut Prof. Dr. Suliyanto, SE.,MM (2018) Kuisisioner atau teknik Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden. Responden yang dimaksud yaitu karyawan PT Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan Pengembangan Karir dan Insentif terhadap Loyalitas kerja karyawan untuk dijawab secara tertulis oleh karyawan PT Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala likert, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban, antara lain :

Tabel 3.1
Instrumen Skala *Likert*

SKALA		SKOR
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan divisi pemasaran/sales PT. Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang yang berjumlah 38 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018), Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sample yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan divisi pemasaran/ sales PT. Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang yang berjumlah 38 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Pengembangan Karir (X1) Dan Insentif (X2).

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Loyalitas Kerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Teori Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengembangan karir (X1)	Robins (2016) mengatakan pengembangan karir merupakan suatu cara bagi sebuah organisasi untuk mendukung atau meningkatkan produktivitas karyawan dewasa ini, sementara sekaligus mempersiapkan mereka untuk dunia yang berubah.	Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Karir 2. Pengembangan karir individu 3. Pengembangan karir yang didukung oleh departemen SDM 4. Peran umpan balik terhadap kinerja. 	Likert
Insentif (X2).	Hasibuan (2013), insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya diatas prestasi standar.	Insentif merupakan salah satu cara manajemen untuk meningkatkan prestasi kerja, memotivasi dan meningkatkan kinerja karyawan.	Insentif: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan Kinerja Karyawan 2. Lama Kerja 3. Senioritas 4. Kebutuhan 5. Keadilan dan Kelayakan 	Likert
Loyalitas Kerja (Y)	Loyalitas kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dimana para karyawan memandang	Loyalitas kerja merupakan kesesuaian antara harapan seorang karyawan dengan keuntungan yang didapatkan dari pekerjaannya.	Loyalitas : <ol style="list-style-type: none"> 1. Taat pada peraturan 2. Tanggungjawab pada perusahaan 3. Mengabdikan 4. Rasa kesanggupan 5. Hubungan antar pribadi 6. Kesukaan terhadap pekerjaan 	Likert

	pekerjaanya (Sunyoto, 2012).			
--	---------------------------------	--	--	--

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018), Validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatansuau alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat. Dengan kata lain, suatu alat ukur dinyatakan valid jika instrumen tersebut “benar” untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS. Pada pengujian validitas ini menggunakan populasi karyawan divisi pemasaran/sales sebanyak 38 karyawan.

Prosedur Pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < Alpha maka instrumen valid
2. Bila probabilitas (sig) > Alpha maka isntrumen tidak valid
3. Kesimpulan

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018), Reliabilitas adalah menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (aspek yang diukur belum berubah) meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan. Jika perbedaan tersebut sangat besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya (dikatakan tidak relibel). Uji reliabilitas pada penelitian ini,

menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
2. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
4. Tabel interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut Suliyanto (2018) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 20.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

Kesimpulan

3.8.2 Uji Lineritas Sampel

Uji linearitas menurut Suliyanto (2018) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

Kesimpulan

3.8.3 Uji Multikolinieritas Sampel

Uji Multikolinieritas menurut Suliyanto (2018) adalah untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pengembangan Karir (X1), Insentif (X2), dan Loyalitas Kerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$(Y = a + b_1X_1 + b_2X_2)$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Loyalitas Kerja Karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X₁ = Variabel *indefenden* (Pengembangan Karir)

X₂ = Variabel indefenden (Insentif)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Pengembangan Karir (X₁) Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Y)

Ho: Pengembangan karir tidak berpengaruh terhadap loyalitas kerja karyawan PT. Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang.

Ha: Pengembangan karir berpengaruh terhadap loyalitas kerja karyawan PT. Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang.

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Insentif (X2) Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan (Y)

Ho: Insentif tidak berpengaruh terhadap loyalitas kerja karyawan PT.

Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang.

Ha: Insentif berpengaruh terhadap loyalitas kerja

karyawan PT. Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang.

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Pengembangan Karir (X1) Dan Insentif (X2) Terhadap Loyalitas kerja Karyawan (Y)

Ho: Pengembangan Karir Dan Insentif tidak berpengaruh terhadap Loyalitas kerja karyawan PT. Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang.

Ha: Pengembangan Karir Dan Insentif berpengaruh terhadap Loyalitas kerja karyawan PT. Lautan Teduh Unit 2 Tulang Bawang.

Prosedur pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima

3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.